

SKRIPSI ARSITEKTUR
(AR. 8208)

JUDUL

GALERI SENI LUKIS DI MALANG

TEMA

ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

Disusun Oleh :

Lailatul Diah Rahmawati

19.22.091

Dosen Pembimbing :

Ir. Gatot Adi Susilo, M.T.

Redi Sigit Febrianto, S.T.,M.T.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANGAN

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: **GALERI SENI LUKIS DI MALANG**

Tema: **ARSITEKTUR KONTEKSTUAL**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Asitektur (S.Ars)

Disusun oleh:

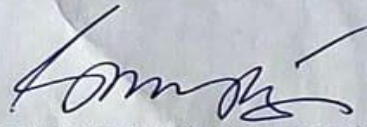
LAILATUL DIAH R.

19.22.091

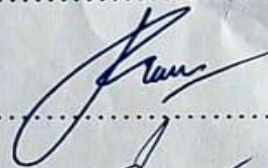
Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari: **Kamis, 03 Agustus 2023** dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.).

Menyetujui:

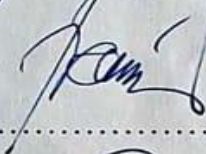
Pembimbing 1 : Ir. Gatot Adi Susilo, MT.
NIP.Y. 1018800185



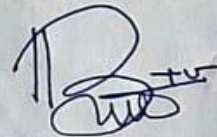
Pembimbing 2 : Redi Sigit Febrianto, ST., MT.
NIP.P. 1031800550



Penguji 1 : Prof. Dr. Ir. Lalu Mulyadi, MT.
NIP.Y. 1018700153



Penguji 2 : Bayu Teguh Ujianto, ST., MT.
NIP.P. 1031500514



Mengesahkan:

Ketua Program Studi Arsitektur



Tri/Harjanto, MT.
NIP.Y. 1039600294

**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lailatul Diah Rahmawati
NIM : 19.22.091
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul :

GALERI SENI LUKIS DI MALANG

Tema

ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Malang, 07 September 2023

Yang Membuat Pernyataan



Lailatul Diah R.
Lailatul Diah R.

KATA PENGANTAR

Puji syukur terhadap Tuhan Yang maha Esa, Karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Skripsi dengan judul “Galeri Seni Lukis Di Malang” dengan tema “Arsitektur Kontekstual” tepat pada waktunya. Laporan ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Fakultas Arsitektur Teknik Sipil dan Perancangan Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan dan masalah, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka kesulitan-kesulitan dan masalah tersebut dapat teratasi.

Untuk itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ir. Suryo Tri Harjanto, M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
2. Ir. Gatot Adi Susilo, M.T. & Redi Sigit Febrianto, S.T.,M.T. selaku Dosen Pembimbing 1 dan 2.
3. Kedua orangtua yang senantiasa memberikan doa untuk kelancaran pengerjaan laporan skripsi
4. Kepada teman-teman saya khususnya Bunga, Denya, Rania, Sovina, Nandia, Salsa, Hafidh dan Tomi, atas dukungannya yang tiada henti.

Sangat disadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan waktu penyusunan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya tulis ini. Akhir kata semoga laporan Konsep Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 13-09-2023

Penyusun

Lailatul Diah R.

ABSTRAK

Malang kota terbesar kedua setelah Surabaya di Jawa Timur. Terdiri dari Kota Malang, Kota Batu dan Kabupaten Malang. Kota ini menyimpan sisa-sisa dari kerajaan Kanjuruhan hingga Belanda. Gedung DPRD Malang membuka tempat bagi para seniman untuk dijadikan sanggar seni. Acara tersebut dilaksanakan dalam rangka Hari Jadi Kota Malang dengan tema seni dari HUT ke-34 HUT ke-107. Bisa dikatakan potensi seni lukis Malang memang cukup besar. Maka dari itu, sebuah galeri seni diperkenalkan di wilayah Kayutangan, dilihat dari fungsi galeri seni sebagai tempat seniman dapat memamerkan dan mempromosikan karyanya. Dalam perancangan Galeri Seni Lukis di Malang tema yang digunakan yaitu arsitektur kontekstual. Secara teori, Pengertian Kontekstual adalah mengaitkan bangunan baru dengan lingkungan sekitar dengan menerapkan elemen harmoni (Brolin, 1980). Dalam hal ini, menghadirkan bangunan Galeri Seni Lukis dengan mengaitkan bangunan lama yang berada di kawasan heritage Kayutangan. Karena bangunan di Kayutangan ini memiliki nilai sejarah yang tinggi. Pada bangunan bersejarah tersebut, konsep kontekstual dapat dilihat dari motif dari fasade bangunan, bentuk dasar bangunan dan interior bangunan galeri seni tersebut. Tujuannya agar mempertahankan identitas kawasan Kota Malang dengan bangunan bersejarahnya.

Kelurahan Kauman ialah sebuah wilayah yang berada di dalam Kecamatan Klojen, Kota Malang. Lokasi ini dipilih dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk status Kawasan penetapan kawasan strategis sosial budaya sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Malang tahun 2010-2030. Selain itu, wilayah ini juga terletak di pusat Kota Malang. Sehingga, ini menjadi batas tapak yang direncanakan untuk galeri seni lukis di Malang. Bentuk tapak yang digunakan dalam untuk Galeri Seni Lukis Di Malang segiempat tidak beraturan **KDB** max.70%, **KLB** 0.90 – 3.00, **TLB** 4-20 Lantai dengan koordinat 112,06° - 112,07° Bujur Timur dan 7,06° - 8,02° Lintang Selatan. Pada proses perancangan ini dimaksudkan untuk mennetukan langkah-langkah atau kerangka berfikir dalam merancang bangunan galeri seni lukis Dengan potensi Dan dengan permasalahan Pada perancangan Galeri Seni Lukis berupaya menghadirkan prinsip harmoni dan kontras pada fasade bangunan. Berdasarkan aspek bagaimana kesinambungan hubungan antara bangunan baru dan bangunan lama. Sesuai dengan permasalahan tersebut, rumusan masalah dan tujuan perancangan ini menerapkan tema arsitektur kontekstual. Konsep ini merupakan bagian penentu dalam analisa yang sudah dibuat sebelumnya terdapat 6 indikator pencapaian menggunakan sirkulasi melingkar, kecocokan bentuk massa bangunan topografi serta ketinggian bangunan memiliki estimasi ketinggian dari 4-20 meter dan bangunan berlantai 1-8 lantai berkaitan dengan komponen rata-rata material yang digunakan, pemandangan keterikatan visual tercipta bangunan heritage (belanda).

Dengan demikian Dengan demikian adanya galeri seni lukis menjadi inspirasi, ketertarikan, dan kebutuhan menjadi destinasi wisata yang memberikan dampak ekonomi dan pengetahuan dengan memperhatikan aspek pada bangunan yang di rancang dengan memperhatikan batasan.

Kata Kunci : Galeri Seni Lukis, Aspek Bangunan, Arsitektur

ABSTRACT

Malang is the second largest city in East Java after Surabaya. It comprises the city of Malang, the city of Batu, and the Malang regency. This city holds remnants of the Kanjuruhan kingdom to the Dutch colonial era. The Malang City Regional Council building provides a place for artists to use as an art studio. This event is held as part of Malang city's anniversary celebration with the theme of art for the 34th anniversary and the 107th anniversary. It can be said that Malang has a significant potential in the field of painting. Therefore, an art gallery was introduced in the Kayutangan area, and its function as a place for artists to showcase and promote their work.

In the design of the Malang Painting Art Gallery, the theme used is contextual architecture. In theory, contextual architecture involves integrating new buildings with their surroundings by applying elements of harmony (Brolin, 1980). In this case, the construction of the Art Gallery is done by connecting it with the historic buildings in the Kayutangan heritage area, which have high historical value. The contextual concept can be observed in the motifs on the building's façade, the basic shape of the building, and the interior of the art gallery. The goal is to preserve the identity of the Malang city area with its historic buildings.

Kauman Village is a region located within the Klojen sub-district of Malang City. The location was chosen based on several factors, including its status as a strategic social and cultural area in accordance with the City Spatial Plan (RTRW) for Malang City from 2010 to 2030. Additionally, the area is centrally located in Malang City, making it the planned site for the painting art gallery. The irregularly shaped site for the Malang Painting Art Gallery has a maximum building coverage of 70%, a floor area ratio (FAR) of 0.90 - 3.00, and a building height of 4-20 floors, with coordinates of 112.06° - 112.07° East Longitude and 7.06° - 8.02° South Latitude.

In the design process, the aim is to establish the steps or framework for designing the painting art gallery, considering its potential and issues. The design aims to achieve harmony and contrast on the building's façade and address the continuity between the new and old buildings. Therefore, the contextual architecture theme is applied. This concept plays a crucial role in the analysis, considering six achievement indicators: circular circulation, suitability of mass building shapes, topography, and building height estimation of 4-20 meters, and 1-8 storey buildings, as well as the average materials used, and the visual connection to the heritage building (Dutch colonial era).

Thus, the existence of the painting art gallery serves as an inspiration, attraction, and necessity, becoming a tourist destination that has economic and educational impacts while respecting the limitations of the designed building.

Keywords : *Painting Art Gallery, Building Aspects, Architecture*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Perancangan	4
1.3 Tema.....	4
1.4 Lokasi	5
1.5 Rumusan Masalah	5
1.6 Manfaat Perancangan	6
1.7 Batasan Perancangan.....	6
BAB II PEMAHAMAN OBJEK RANCANGAN	8
2.1 Kajian Tapak Dan Lingkungan	8
2.1.1 Data Tapak.....	8
2.1.1.1 Lokasi Tapak.....	8
2.1.1.2 Bentuk Tapak	9
2.1.1.3 Peraturan Pada Tapak.....	10
2.1.1.4 Topografi Tapak.....	11
2.1.1.5 Kondisi Khusus Pada Tapak	12
2.1.1.6 Komponen Alami.....	12
A. <i>Vegetasi</i>	12
B. <i>Sungai</i>	13
2.1.1.7 Utilitas	15
A. <i>Drainase</i>	15
B. <i>Air Berish</i>	15
C. <i>Listrik</i>	16
2.1.1.8 Kondisi Iklim	16

A. <i>Suhu</i>	17
B. <i>Matahari</i>	17
C. <i>Angin</i>	18
D. <i>Curah Hujan</i>	19
E. <i>Kebisingan</i>	19
2.1.2 <i>Manusia Dan Budaya</i>	20
2.1.3 <i>View Keluar Tapak</i>	21
2.1.4 <i>View Kedalam Tapak</i>	22
2.1.5 <i>Potensi Lingkungan Tampak</i>	22
2.1.6 <i>Potensi Lalu Lintas Sekitar Tapak</i>	23
2.2 <i>Kajian Fungsi</i>	23
2.2.1 <i>Studi Literature Terkait Fungsi</i>	23
2.2.2.1 <i>Kerangka Eksplorasi Studi Literatur</i>	23
2.2.2 <i>Definisi Seni Lukis</i>	25
A. <i>Definisi Galeri</i>	26
B. <i>Jenis Galeri Seni</i>	27
C. <i>Pameran Seni</i>	29
2.2.3 <i>Persyaratan Pameran</i>	31
2.2.3.1 <i>Ruang Pameran</i>	31
2.3 <i>Norma Dan Standar Ruang Praktik</i>	37
2.4 <i>Sistem Elektrikal Laboratorium</i>	38
2.5 <i>Persyaratan Umum Bangunan Gedung</i>	38
2.6 <i>Persyaratan Umum Utilitas Ruangan</i>	39
2.7 <i>Tinjauan Keselamatan, Kesehatan, Dan Kenyamanan Ruang</i>	40
2.8 <i>Persyaratan Kesehatan Gedung</i>	40
2.9 <i>Disaster Resilience Design</i>	41
2.10 <i>Keselamatan Dari Kebakaran</i>	42
2.11 <i>Pengguna</i>	43
A. <i>Fasilitas Sesuai Fungsi</i>	45
B. <i>Fasilitas Penunjang</i>	45
B. <i>Fasilitas Pengelola</i>	45
C. <i>Fasilitas Servis</i>	47

2.12	Sarana Pendukung Utama Aktivitas (Perabot & Alat)	47
2.13	Ruang (Nama Ruang, Luasan, Perabot, Ukuran Perabot)	48
2.13.1	Ruang Pamer	48
2.13.2	Studi Presedent	49
2.14	Fasilitas, Aktivitas, Sarana Pendukung Dan Luasan Pada Galeri Selasar	57
2.15	Galeri Nasional Indonesia	58
2.16	Fasilitas, Aktivitas, Sarana Pendukung Pada Galeri Nasional	61
2.17	Galeri Seni Alberta	61
2.18	Fasilitas, Aktivitas, Sarana Pendukung Pada Galeri Alberta	67
2.19	Kajian Tema	68
2.19.1	Studi Literature Terkait Tema Kontekstual	68
A.	<i>Definisi Tema Kontekstual</i>	68
B.	<i>Lingkup(Cakupan Dari Aspek Pembahasan Dari Tema Kontekstual)</i>	69
C.	<i>Karakter/ Ciri Khas Dari Tema Kontekstual</i>	71
D.	<i>Aplikasi Tema Kontekstual Pada Elemen Bangunan</i>	73
E.	<i>Strategi Aplikasi Karakter Tema Kontekstual Pada Bangunan</i>	75
2.19.2	Studi Preseden Terkait Tema Kontekstual.....	76
A.	<i>Hotel Mercure Batavia</i>	77
B.	<i>Kawasan Kota Lama Semarang</i>	78
2.20	Konsep Tema, Ciri-Ciri Dan Strategi Aplikasi Pada Bangunan	84
2.21	Kesimpulan.....	86
2.22	Parameter Perancangan Sesuai Dengan Literature & Studi Preseden.....	86
BAB III METODE PERANCANGAN.....		88
3.1	Proses Perancangan	88
3.1.1	Ide Perancangan.....	89
3.1.2	Rumusan Masalah.....	89
3.2	Tujuan Perancangan	90
3.3	Studi Pustaka	91
3.3.1	Studi Tapak.....	91
3.3.2	Studi Fungsi	91
3.3.3	Studi Tema.....	91
3.4	Analisa Data Perancangan.....	91

3.4.1	Analisa Tapak	92
3.4.2	Analisa Fungsi	92
3.4.3	Analisa Struktural	93
3.4.4	Analisa Utilitas	93
3.5	Konsep Perancangan	93
3.5.1	Metode Perancangan Pada Proses Perencanaan	93
3.6	Penerapan Aspek Arsitektur Pada Bangunan	94
BAB IV PROGRAM DAN ANALISA PERANCANGAN.....		95
4.1	Analisa Keterkaitan Masalah Dengan Elemen Arsitektur.....	95
4.2	Kebutuhan Fasilitas	96
4.4.1	Fasilitas Utama	96
4.4.2	Fasilitas Pendukung	96
4.4.3	Fasilitas Pengelola	98
4.4.5	Fasilitas Servis	99
4.3	Kebutuhan Kapasitas	100
4.3.1	Pengelola.....	100
4.3.2	Pengunjung	102
4.3.2.1	Jumlah Penduduk Kota Malang Tahun 2017-2021.....	102
4.3.2.2	Jumlah Wisatawan Lokal Maupun Mancanegara Ke Kota Malang	102
4.4	Diagram Aktivitas	104
4.4.1	Pengunjung	104
4.4.1.1	Pengunjung Pameran Seni	104
4.5	Jenis Dan Besaran Ruang	105
4.5.1	Studi Besaran Ruang.....	105
4.5.2	Ruang Pameran	106
4.5.3	Besaran Ruang	107
4.6	Studi Besaran Ruang Parkir.....	111
4.7	Perhitungan Luas Lahan	112
4.8	Organisasi Ruang	112
4.8.1	Organisasi Ruang Makro	113
4.8.2	Organisasi Ruang Mikro.....	113

4.9	Analisa Tapak.....	114
4.10	Potensi Lingkungan Tapak.....	115
4.11	Kondisi Eksisting Trotoar	116
4.12	Analisa Kontur Tapak.....	118
4.13	Vegetasi.....	120
4.14	Iklim Pada Tapak.....	122
4.15	Lintasan Matahari.....	122
4.16	Sirkulasi Angin.....	123
4.17	Hujan	124
4.18	Kebisingan.....	126
4.19	Eksisting Pada Tapak	127
4.20	Analisa Ruang	135
4.21	Analisa Struktur.....	135
4.22	Analisa Utilitas	136
4.22.1	Air Bersih.....	137
4.22.2	Air Kotor.....	138
4.22.3	Proteksi Kebakaran.....	139
4.22.4	Pencahayaan.....	140
4.22.5	Penghawaan	141
4.22.6	Jaringan Listrik	142
4.22.7	Zoning.....	142
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....		143
5.1	Konsep Tapak.....	143
5.1.1	Konsep View.....	143
5.1.1.1	Pencapaian.....	143
5.1.1.2	Kecocokan.....	143
5.1.1.3	Pemandangan	145
5.1.1.4	Identitas	145
5.1.1.5	Rasa.....	145
5.1.1.6	Kenyamanan.....	146
5.1.1.7	Vegetasi.....	146
5.2	Konsep Bentuk	147

5.3	Konsep Ruang Dalam.....	148
5.4	Konsep Struktur.....	149
5.5	Konsep Utilitas	150
5.5.1	Penghawaan	150
5.5.2	Sanitasi Dan Plumbing	150
5.5.3	Pencahayaan.....	150
5.5.4	Listrik.....	151
BAB VI VISUALISASI RANCANGAN		152
6.1	Skematik Rancangan Tapak	152
6.1.1	Zonning Tapak.....	152
6.1.2	Bentuk Massa Bangunan	153
6.1.3	Sirkulasi Dalam Tapak.....	153
6.1.4	Blockplan	154
6.1.5	Infrastruktur Tapak	155
6.1.6	Tata Ruang Luar / Lanskap.....	156
6.2	Skematik Rancangan Bangunan.....	157
6.2.1	Zonning Lantai.....	157
6.2.2	Sirkulasi Bangunan.....	158
6.2.3	Bentuk, Ruang, Struktur, Utilitas Dan Material	159
6.3	Gambar Rancangan	161
6.3.1	Site Plan	161
6.3.2	Layout Plan	161
6.3.3	Potongan.....	162
6.3.4	Tampak.....	163
6.3.5	Rencana Struktur.....	164
6.3.6	Rencana Mekanikal , Elektrikal Dan Plumbing.....	165
6.3.7	Detail Arsitektur.....	168
6.3.8	Poster Rancangan	169
DAFTAR PUSTAKA.....		170

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3. 1 Diagram Metode Perancangan.....	88
Diagram 4. 1 Alur Kegiatan Pimpinan Galeri Seni.....	104
Diagram 4. 2 Alur Kegiatan Kurator Galeri Seni	104
Diagram 4. 3 Alur Kegiatan Seniman Galeri Seni	105
Diagram 4. 4 Alur Kegiatan Karyawan Galeri Seni	105
Diagram 4. 5 Alur Kegiatan Petugas MEP Galeri Seni	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Pengertian Galeri Seni	26
Tabel 2. 2	Sarana Pendukung Galeri	48
Tabel 2. 3	Ruang Pada Ruang Pamer.....	48
Tabel 2. 4	Fasilitas,Aktivitas, Sarana Pendukung SSAS	57
Tabel 2. 5	Fasilitas, Aktivitas Dan Sarana Pendukung GNI.....	61
Tabel 2. 6	Fasilitas, Aktivitas Dan Sarana Pendukung GSA	67
Tabel 2. 7	Strategi Aplikasi Tema	76
Tabel 2. 8	Konsep Tema Hotel Mercure.....	84
Tabel 2. 9	Konsep Tema Kota Tua Semarang	85
Tabel 2. 10	Kesimpulan Tema Kontekstual.....	86
Tabel 2. 11	Parameter Perancangan	86
Tabel 2. 12	Fasilitas Utama.....	96
Tabel 2. 13	Fasilitas Pendukung	96
Tabel 2. 14	Fasilitas Pengelola.....	98
Tabel 2. 15	Fasilitas Servis	99
Tabel 2. 16	Kebutuhan Kapasitas Pengelola.....	100
Tabel 2. 17	Jumlah Wisatawan Kota Malang	102
Tabel 2. 18	Tinggi Badan Di Indonesia	106
Tabel 2. 19	Perhitungan Jarak Pandang	107
Tabel 2. 20	Besaran Ruang Fasilitas Utama	108
Tabel 2. 21	Besaran Ruang Fasilitas Penunjang	109
Tabel 2. 22	Besaran Ruang Fasilitas Pengelola	110
Tabel 2. 23	Luasan Ruang Fasilitas Servis	110
Tabel 2. 24	Kebutuhan Luasan Parkir.....	112
Tabel 2. 25	Analisa Olah Kontur	119
Tabel 2. 26	Analisa Vegetasi Tapak	121
Tabel 2. 27	Analisa Lintasan Matahari	122
Tabel 2. 28	Analisa Arah Angin	124
Tabel 2. 29	Analisa Curah Hujan.....	125

Tabel 2. 30 Analisa Kebisingan	126
Tabel 2. 31 Analisa Akseibilitas	130
Tabel 2. 32 Analisa Kecocokan	131
Tabel 2. 33 Analisa Pemandangan	132
Tabel 2. 34 Analisa Identitas.....	133
Tabel 2. 35 Analisa Rasa.....	134
Tabel 2. 36 Analisa Kenyamanan	134
Tabel 2. 37 Analisa Ruang.....	134
Tabel 2. 38 Analisa Struktur	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Jawa Timur	1
Gambar 1. 2 Lokasi Perancangan.....	5
Gambar 2. 1 Kecamatan Kauman	8
Gambar 2. 2 Ukuran Tapak Perancangan 1	10
Gambar 2. 3 Topografi Tapak	11
Gambar 2. 4 Kawasan Berdasarkan Zoning	11
Gambar 2. 5 Vegetasi Eksisting Tapak	13
Gambar 2. 6 Sungai Brantas	13
Gambar 2. 7 Sirkulasi Menuju Tapak	15
Gambar 2. 8 Jalur Drainase Pada Tapak	15
Gambar 2. 9 Jalur Air Bersih Pada tapak.....	16
Gambar 2. 10 Jalur Listrik	16
Gambar 2. 11 Suhu	17
Gambar 2. 12 Matahari	18
Gambar 2. 13 Angin.....	18
Gambar 2. 14 Curah Hujan	19
Gambar 2. 15 Analisa Kebisingan Pada Tapak	21
Gambar 2. 16 View Keluar Tapak	21
Gambar 2. 17 View Dalam Tapak	22
Gambar 2. 18 Sirkulasi Linear Bercabang.....	36
Gambar 2. 19 Sirkulasi Berurutan.....	36
Gambar 2. 20 Sirkulasi Acak	36
Gambar 2. 21 Sirkulasi Cincin	37
Gambar 2. 22 Visual Denah 2d Ruang Pamer Dan Workshop.....	49
Gambar 2. 23 Visual 3d Ruang Pamer Dan Workshop	49
Gambar 2. 24 Galeri SSAS	50
Gambar 2. 25 Spotgarden SSAS	52
Gambar 2. 26 Ruang Bamboo SSAS	55
Gambar 2. 27 Galeri Nasional Indonesia	58

Gambar 2. 28 Denah Galeri Seni Alberta	62
Gambar 2. 29 Galeri Seni Alberta	63
Gambar 2. 30 Tampilan Bangunan GSA	65
Gambar 2. 31 Hotel Mercure Batavia	76
Gambar 2. 41 Kawasan A Sekitar Hotel	78
Gambar 2. 42 Kawasan 1 Kota Lama Semarang	79
Gambar 2. 43 Kawasan 2A Kota Tua Semarang	80
Gambar 2. 44 Kawasan 2B Kota Tua Semarang.....	81
Gambar 2. 46 Kawasan 3A Kota Tua Semarang	82
Gambar 2. 47 Kawasan 3B Kota Tua Semarang.....	83
Gambar 2. 48 Kawasan 4 Kota Tua Semarang	84
Gambar 4. 1 Organisasi Ruang Makro.....	113
Gambar 4. 2 Organisasi Ruang Mikro	113
Gambar 4. 3 Analisa Tapak.....	115
Gambar 4. 4 Lingkungan Tapak.....	115
Gambar 4. 5 Eksisting Jalan Pada Tapak	116
Gambar 4. 6 Kontur Pada Tapak.....	118
Gambar 4. 7 Eksisting Vegetasi	120
Gambar 4. 8 Eksisting Tapak	127
Gambar 4. 9 Olah Bentuk	129
Gambar 4. 10 Diagram Distribusi Air Bersih	139
Gambar 4. 11 Zoning Makro.....	142
Gambar 5. 1 Pencapaian.....	143
Gambar 5. 2 Kecocokan.....	144
Gambar 5. 3 Vegetasi.....	146
Gambar 5. 4 Konsep Bentuk	148
Gambar 5. 5 Konsep Struktur.....	150
Gambar 6. 1 Zoning Tapak	152
Gambar 6. 2 Bentuk Massa Bangunan	153
Gambar 6. 3 Sirkulasi Dalam Tapak	154
Gambar 6. 4 Blockplan	155

Gambar 6. 5 Infrastruktur	156
Gambar 6. 6 Lanskap	157
Gambar 6. 7 Zoning Lantai	158
Gambar 6. 8 Sirkulasi Bangunan	159
Gambar 6. 9 Bentuk, Ruang, Struktur dan Material Bangunan	159
Gambar 6. 10 Site Plan.....	175
Gambar 6. 11 Layout Plan	161
Gambar 6. 12 Potongan.....	162
Gambar 6. 13 Tampak.....	163
Gambar 6. 14 Rencana Struktur	164
Gambar 6. 15 Utilitas Air Bersih	165
Gambar 6. 16 Utilitas Air Kotor dan Bekas	166
Gambar 6. 17 Utilitas Titik Sampah	167
Gambar 6. 18 Utilitas Proteksi Kebakaran.....	167
Gambar 6. 19 Detail Arsitektural	168
Gambar 6. 20 Poster	169